

ABSTRACT

Chronic obstructive pulmonary disease (COPD) is a non-communicable disease that attacks the respiratory tract. The prevalence of COPD continues to increase throughout the world. Cigarette use and lack of physical activity are risk factors for Chronic Obstructive Pulmonary Disease. The purpose of this study was to analyze the relationship of cigarette smoke exposure and physical activity with the incidence of Chronic Obstructive Pulmonary Disease (COPD) at Haji Hospital Surabaya in 2019.

This research is an observational analytic study, using a case control research design. The sample needed in this study was 65 respondents in each group. Primary data collection techniques are done through interviews and secondary data using medical records. This research was conducted at the Surabaya Haji General Hospital in September 2019 - March 2020.

The results of this study indicate the relationship and risk of variables with the incidence of Chronic Obstructive Pulmonary Disease (COPD) are gender (pvalue = 0.001; male OR = 14.7; 95% CI: 6.22 - 34.5), age (pvalue = 0.001; age > 40 years OR = 116.8; 95% CI: 15.2 - 898.4), family income (pvalue = 0.001; <UMP OR = 5.524; 95% CI: 2.184 - 13.9) , type of work (pvalue = 0.001; risky work OR = 6.9; 95% CI: 2.198 - 21.77), physical activity (pvalue = 0.001; lack of physical activity OR = 7.419; 95% CI: 1.079 - 5.420), smoking behavior (pvalue = 0.001; smoking OR = 21.9; 95% CI: 7.74 - 62.2), type of smoker (pvalue = 0.001; active smoker OR = 9.6; 95% CI: 2.97 - 3.1; passive smokers OR = 0.024; 95% CI: 0.008 - 0.079), degree of smoking (pvalue = 0.001; high-moderate smoking degree OR = 32.6; 95% CI: 7.14 - 148.8; low smoking degree OR = 14.7; 95% CI: 3.9 - 55.2).

The conclusion of the study there are 7 variables that have a relationship and are risk factors for the incidence of chronic obstructive pulmonary disease are gender, age, family income, type of work, physical activity, smoking behavior, type of smoker, and degree of smoking.

Keywords: physical activity, exposure to cigarette smoke, chronic obstructive pulmonary disease

ABSTRAK

Penyakit paru obstruktif kronis (PPOK) merupakan penyakit tidak menular yang menyerang saluran pernafasan. Prevalensi PPOK terus meningkat di seluruh dunia. Penggunaan rokok dan aktivitas fisik yang kurang merupakan salah satu faktor risiko dari Penyakit Paru Obstruktif Kronis. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis hubungan pajanan asap rokok dan aktivitas fisik dengan kejadian Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK) di RSUD Haji Surabaya tahun 2019.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik, menggunakan desain penelitian *case control*. Sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 65 responden pada masing – masing kelompok. Teknik pengumpul data primer dilakukan melalui wawancara dan data sekunder menggunakan rekam medis. Penelitian ini dilakukan di RSUD Haji Surabaya pada bulan September 2019 – Maret 2020.

Hasil penelitian ini menunjukkan hubungan dan besar risiko variabel dengan kejadian Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK) adalah jenis kelamin (pvalue = 0,001; laki-laki OR = 14,7; 95%CI : 6,22 – 34,5), usia (pvalue = 0,001; usia > 40 tahun OR = 116,8; 95%CI: 15,2 – 898,4), penghasilan keluarga (pvalue= 0,001; <UMP OR = 5,524; 95%CI : 2,184 – 13,9), jenis pekerjaan (pvalue= 0,001; pekerjaan berisiko OR=6,9;95%CI: 2,198 – 21,77), aktivitas fisik (pvalue = 0,001; aktivitas fisik kurang OR = 7,419; 95%CI : 1,079 - 5,420), perilaku merokok (pvalue = 0,001; merokok OR = 21,9; 95%CI : 7,74 – 62,2), jenis perokok (pvalue = 0,001; perokok aktif OR= 9,6; 95%CI : 2,97 – 3,1; perokok pasif OR= 0,024; 95%CI: 0,008 – 0,079), derajat merokok (pvalue = 0,001; derajat merokok tinggi-sedang OR = 32.6; 95% CI: 7.14 – 148.8; derajat merokok rendah OR = 14.7; 95 % CI: 3.9 - 55.2).

Kesimpulan penelitian terdapat 7 variabel yang memiliki hubungan dan merupakan faktor risiko kejadian penyakit paru obstruktif kronis adalah jenis kelamin, usia, penghasilan keluarga, jenis pekerjaan, aktifitas fisik, perilaku merokok, jenis perokok, dan derajat merokok.

Kata Kunci : aktivitas fisik, pajanan asap rokok, penyakit paru obstruktif kronis